

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PT. WAHANA ANUGERAH SUKSES MANADO

Tinneke Evie Meggy Sumual¹, Kesia Rotty²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

e-mail: tinnekesumual@unima.ac.id

Diterima: 24-06-2022 Disetujui: 01-09-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi PPN Atas Transaksi Penjualan Semen pada Tahun 2021 serta Penerapan Sistem Pelaporan PPN Pada PT. Wahana Anugerah Sukses dengan UU Perpajakan No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan proses pencatatan sampai pada pelaporan PPN. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian disimpulkan Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan sudah melakukan pencatatan, perhitungan, penyetoran serta pelaporan PPN sesuai dengan peraturan dan Undang-undang perpajakan No.42 Tahun 2009. Namun sistem pelaporan PPN pada perusahaan belum sepenuhnya mematuhi peraturan perpajakan hal ini disebabkan karena perusahaan masih mengalami beberapa kendala yang menghambat proses pelaporan dalam melakukan pelaporan SPT Masa PPN selama tahun 2021 melalui e-Faktur. Maka perlu ditingkatkan lagi kinerja karyawan agar terhindar dari kesalahan yang menghambat proses pelaporan PPN. Akan tetapi pelaporan tiap bulannya telah disampaikan sebelum jangka waktu yang ditentukan.

Kata kunci: Akuntansi; Perpajakan; PPN.

Abstract

This study aims to determine the suitability of the Application of VAT Accounting for Cement Sales Transactions in 2021 and the Application of the VAT Reporting System at PT. Wahana Anugerah Sukses with Tax Law no. 42 of 2009 concerning Value Added Tax. This research method uses a descriptive qualitative approach that describes the process of recording to reporting VAT. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. From the results of the study, it was concluded that the Application of Value Added Tax Accounting in the Company had recorded, calculated, deposited and reported VAT in accordance with tax regulations and laws No. 42 of 2009. However, the VAT reporting system had not fully complied with tax regulations because it was still experiencing several problems. obstacles that hinder the reporting process in reporting the VAT Period SPT during 2021 through e-Invoice. However, the monthly reporting has been submitted on time.

Keywords: Accounting; Taxation; VAT.

Pendahuluan

Sebagai salah satu sumber penerimaan Negara pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang berpotensi, termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang merupakan pajak atas konsumsi dalam negeri dan dikenakan atas konsumsi barang kena pajak maupun jasa kena pajak di dalam daerah pabean. PPN adalah pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Dasar hukum utama yang digunakan untuk penerapan PPN di Indonesia adalah undang-undang no. 42 tahun 2009. Menurut Suandy (2017) menyatakan PPN adalah pajak yang dikenakan terhadap penyerahan atau impor Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak yang dilakukan oleh Pengusaha Kena Pajak dan dapat dikenakan berkali-kali setiap ada pertambahan nilai dan dapat dikreditkan sebagai pengurang pajak keluaran.

Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai merupakan pencatatan akuntansi dari suatu transaksi baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian barang dan jasa yang dikenakan pajak baik PPN maupun pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Dalam perlakuan akuntansi PPN menerapkan pencatatan atas akuntansi yang melibatkan PPN masih mengacu kepada kerangka konseptual standar akuntansi. Ada 2 hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pencatatan PPN yang dipungut ketika melakukan penjualan barang atau jasa di sebut pajak keluaran (PK) dan PPN yang dibayar ketika membeli barang atau jasa disebut sebagai pajak masukan (PM). Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai tujuannya untuk memberikan informasi bagi perusahaan untuk dapat menghitung, membayar dan melaporkan mengenai PPN dalam menyelenggarakan pembukuan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan PPN.

PT. Wahana Anugerah Sukses adalah perusahaan aktif yang beranjak pada bidang Distributor semen tonasa. Perusahaan ini sudah dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Jika perusahaan melakukan penjualan terhadap Barang Kena Pajak (BKP) maka perusahaan berhak melakukan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) keluaran berdasarkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) barang tersebut. Sebaliknya jika perusahaan ini melakukan pembelian barang tersebut, maka pada kenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan berdasarkan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) terhadap Barang Kena Pajak (BKP) tersebut. Pajak Masukan yg sudah disetor bisa dikreditkan menggunakan Pajak Keluaran yg sudah pada pungut. Kelebihan atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ini bisa direstitusi atau dikompensasikan ke masa tahun Pajak berikutnya.

Masalah yang timbul setelah melakukan penelitian dan observasi Pada PT Wahana Anugerah Sukses yaitu dalam sistem pelaporan PPN melalui aplikasi e-faktur perusahaan mengalami beberapa kendala yang menghambat proses pelaporan PPN yang menyebabkan pelaporan PPN belum sukses/tidak valid.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putri (2019) Analisis penerapan pajak pertambahan nilai. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan PPN tidak sesuai dengan Undang-Undang PPN No. 42 Tahun 2009. Hal ini dikarenakan perusahaan masih mengalami keterlambatan dalam penyampaian dan pemberitahuan PPN, dengan konsekuensi sanksi ekonomi bagi perusahaan. Karena penundaan, arus kas keluar perusahaan meningkat. Untuk itu, perusahaan harus terus mengikuti perkembangan peraturan perpajakan, agar tidak terjadi kesalahan akibat ketidaktahuan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dari penelitian sebelumnya yang dikaitkan dengan hasil penelitian ini yaitu, Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan sudah melakukan pencatatan, perhitungan, penyeteroran serta pelaporan PPN sesuai dengan peraturan dan undang – undang perpajakan No.42 Tahun 2009. Perusahaan masih mengalami beberapa kendala yang menghambat proses pelaporan dalam melakukan pelaporan SPT Masa PPN selama tahun 2021 melalui e-Faktur. Maka perlu ditingkatkan lagi kinerja karyawan agar terhindar dari kesalahan yang menghambat proses pelaporan PPN.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecukupan penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai (PPN) pada PT. Wahana Anugerah Sukses dengan undang-undang

perpajakan no. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Dalam hal Pajak Pertambahan Nilai (PPN), subjek PPN didefinisikan sebagai orang perseorangan dan badan hukum yang berdasarkan peraturan perundang-undangan melakukan penyerahan dan penerimaan Barang/Jasa Kena Pajak (BKP/JKP). Objek PPN meliputi: Penyajian BKP oleh pengusaha di dalam daerah pabean. Impor BKP, penyerahan JKP oleh pengusaha di dalam daerah pabean. Tarif PPN yang berlaku saat ini adalah 10% dan untuk mengetahui penerapan sistem deklarasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Wahana Anugerah Sukses.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alam, dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada makna. generalisasi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penyelidikan.

Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi yang dilakukan dengan observasi langsung, dokumentasi dan data PPN 2021, dan wawancara dimana peneliti bertanya dan menjawab pertanyaan dengan administrasi perpajakan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah primer yaitu hasil wawancara, dan sekunder yaitu riwayat perusahaan, struktur perusahaan dan data PPN. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Huberman 2018 menjelaskan bahwa ada tahapan dalam analisis data, yaitu reduksi data. Peneliti akan fokus pada data yang telah terkumpul di lapangan, memvisualisasikan data tersebut (data presentation). Data disajikan dalam bentuk narrative text, yang kemudian dirangkum dalam bentuk deskripsi singkat dan verifikasi (data check). Pada fase ini akan dilakukan uji kebenaran untuk setiap makna yang muncul pada data yang diteliti. Validitas data menggunakan kriteria kredibilitas data dengan menggunakan dua jenis teknik pemeriksaan, yaitu triangulasi, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber penelitian atau informan sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh dan kecukupan referensial untuk membandingkan atau memverifikasi kebenaran dan kebenarannya. kecukupan data melalui alat. digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, seperti perekam suara, foto, gambar, dokumen, dan lain-lain.

Hasil dan Pembahasan

Pencatatan Akuntansi PPN atas Penjualan

Pencatatan Akuntansi Perusahaan PT. Wahana Anugerah Sukses menggunakan Pencatatan persediaan metode perpetual. Metode Perpetual Dwi Martani (2012) adalah metode pencatatan yang dilakukan setiap waktunya disesuaikan dengan adanya transaksi pemasukan dan pengeluaran persediaan barang yang terjadi. Sistem pencatatan perpetual ini biasanya disebut juga metode buku, dimana setiap persediaan barang masuk dan keluar dicatat dalam pembukuan.

Berdasarkan data diperoleh dari dokumentasi rekapan PPN dan penjualan tahun 2021, adapun pencatatan jurnal atas penjualan bulan Januari secara kredit pada perusahaan adalah:

Piutang usaha	Rp 2.623.920.002
Penjualan	Rp 2.385.381.820
PPN Keluaran	Rp 238.538.182

Sedangkan pencatatan atas penjualan secara tunai pada perusahaan adalah:

Kas	Rp 2.623.920.002
-----	------------------

Penjualan	Rp 2.385.381.820
PPN Keluaran	Rp 238.538.182

Perusahaan sebagai PKP berkewajiban memungut PPN atas penyerahan BKP. Dalam transaksi penjualan ini, perusahaan selalu menyediakan faktur pajak standar untuk memenuhi persyaratan pengkreditan pajak masukan kepada perusahaan. Berikut adalah pemungutan PPN Keluaran PT. Wahana Anugerah Sukses pada tabel 1.

Tabel 1 Rekap PPN & Penjualan Tahun 2021
PT. Wahana Anugerah Sukses

BULAN	PPN KELUARAN	PENJUALAN
JAN	238.538.182	2.385.381.820
PEB	560.260.545	5.602.605.455
MRT	294.260.179	2.942.601.788
APR	244.205.367	2.442.053.675
MEI	215.777.818	2.157.778.180
JUN	283.110.727	2.831.107.270
JULI	542.055.045	5.420.550.450
AGT	418.046.500	4.180.464.996
SEP	413.486.863	4.134.868.633
OKT	479.939.545	4.799.395.450
NOV	503.435.909	5.034.359.087
DES	348.145.318	3.481.453.179
	4.541.261.998	45.412.619.982

Sumber: PT. Wahana Anugerah Sukses

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat pada bulan Januari penjualan PT. Wahana Anugerah Sukses sebesar 2.385.381.820 sehingga PPN keluarannya adalah 238.538.182. Total penjualan tahun 2021 45.412.619.982.

Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai

Berdasarkan dokumentasi perhitungan PPN adapun perhitungan Pajak pertambahan Nilai pada PT. Wahana Anugerah Sukses dengan menerapkan tarif 10% dari dasar pengenaan pajak yaitu harga jual. Sesuai dengan pasal 7 ayat 1 UU No. 42 tahun 2009 Tarif pajak pertambahan nilai adalah 10%. Transaksi-transaksi penjualan atas penyerahan Barang kena pajak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
PT. Wahana Anugerah Sukses Manado

No	NPWP	NAMA CUSTOMER	NOMOR FAKTUR PAJAK	TANGGAL	DPP	PPN
1	31.237.571.0-445.000	CV. BERKAT ABADI ADI	010.004-21.99953142	12/03/2021	Rp 3.372.727	Rp 337.272
2	75.807.287.0-821.000	KURNIAWAN SUSANTO	010.005-21.76629676	20/04/2021	Rp 8.909.090	Rp 890.909

	90.714.					
	090.9-	CV. BUKIT SION	010.004-		Rp	Rp
3	942.000	PRATAMA	21.25811742	13/02/2021	28.409.090	2.840.909
	71.198.	CV. CAKRA				
	163.9-	BANGUN	010.004-		Rp	Rp
4	823.000	MANDIRI	21.99953135	10/03/2021	13.636.363	1.363.636
	92.693.					
	193.2-	CV. GEMILANG	010.006-		Rp	Rp
5	823.000	ABADI TIMUR	21.18287774	15-Mei-21	4.500.000	450.000
	01.148.					
	595.0-		010.007-		Rp	Rp
6	823.000	CV. KETER	21.01536577	27/07/2021	24.000.000	2.400.000
	91.663.					
	391.0-		010.004-		Rp	Rp
7	821.000	CV. MARKOLINK	21.99953184	16/03/2021	6.818.181	681.818
	93.940.					
	543.7-	CV. MITRA JAYA	010.004-		Rp	Rp
8	824.000	RATAHAN	21.99953133	10/03/2021	24.999.999	2.499.999
	41.698.					
	347.6-	CV. MITRA	010.007-		Rp	Rp
9	821.000	TIKALA	21.01536635	03/08/2021	8.727.272	872.727
	90.552.					
	660.4-	CHERRY KASIH	010.008-		Rp	Rp
10	823.000	ABADI	21.83177155	04/12/2021	7.568.181	756.818

Sumber : PT.Wahana Anugerah Sukses Manado

Berikut adalah penjelasan dari tabel 2. di atas:

Pada tanggal 12 Maret 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 3.372.727 kepada Cv. Berkat Abadi. hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 3.372.727

PPN Keluaran Rp 337.272

Pada tanggal 20 April 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 8.909.090 kepada Adi Kurniawan Susanto. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 8.909.090

PPN Keluaran Rp 890.909

Pada tanggal 13 Februari 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 28.409.090 kepada CV. Bukit Sion Pratama. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 28.409.090

PPN Keluaran Rp 2.840.909

Pada tanggal 10 Maret 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 13.636.363 kepada CV. Cakra Bangun mandiri. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 13.636.363

PPN Keluaran Rp 1.363.636

Pada tanggal 15 Mei 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 4.500.000 kepada CV. Gemilang Abadi Timur. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 4.500.000

PPN Keluaran Rp 450.000

Pada tanggal 27 Juli 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 24.000.000 kepada CV. Keter. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 24.000.000

PPN Keluaran Rp 2.400.000

Pada tanggal 16 Maret 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 6.818.181 kepada CV.Markolink. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 6.818.181

PPN Keluaran Rp 681.818

Pada tanggal 10 Maret 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 24.999.999 kepada CV.Mitra Jaya Ratahan. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 24.999.999

PPN Keluaran Rp 2.499.999

Pada tanggal 03 Agustus 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 8.727.272 kepada CV.Mitra Tikala. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 8.727.272

PPN Keluaran Rp 872.727

Pada tanggal 04 Desember 2021 PT.Wahana Anugerah Sukses menjual Semen Tonasa dengan harga jual Rp 7.568.181 kepada Cherry Kasih Abadi. Hingga pajak keluarannya adalah:

DPP Rp 7.568.181

PPN Keluaran Rp 756.818

Mekanisme Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai

PT. Wahana Anugerah berhasil menggunakan mekanisme kredit pajak masukan. Apabila perusahaan melakukan pembelian maka dikenakan pajak masukan, sedangkan apabila perusahaan melakukan penjualan maka perusahaan berhak untuk membebaskan pajak keluaran. Saat mengajukan pajak pertambahan nilai kepada PT. Wahana Anugerah Sukses dibuat atas dasar selisih antara tidak dibayarnya pajak keluaran dan pajak masukan yang harus dibayar dengan surat setoran pajak ke bank. Apabila lebih bayar akan dikompensasikan pada bulan berikutnya, pembayaran pajak pertambahan nilai dilakukan pada akhir bulan sebelum masa SPT PPN disajikan dan cara pembayaran dilakukan oleh perusahaan melalui E -faktur di website DJP.

Analisis Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai

PT. Wahana Anugerah sukses melaporkan pajak pertambahan nilai yang disetor dan yang telah mereka pungut dari konsumen. Adapun pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT. Wahana Anugerah sukses selama tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pelaporan SPT Masa PPN Tahun 2021
PT. Wahana Anugerah Sukses

BULAN	PPN KELUARAN	PPN MASUKAN	KETERANGAN	TOTAL	Keterangan
JAN	238.538.182	362.032.495	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	123.494.313	Lebih/kurang bayar Lebih bayar

FEB	560.260.545	50.750.000	PT MEGA LAJU SUKSES		
			PT SEMEN INDONESIA		
		63.636.363	(PERSERO) TBK		
			PT SEMEN INDONESIA	-47.091.952	Kurang bayar
		275.287.917	(PERSERO) TBK		
MRT	294.260.179	287.815.690	PT SEMEN INDONESIA		
			(PERSERO) TBK		
		50.750.000	PT MEGA LAJU SUKSES		
			CV HARMONI SUKSES		
		515.909	MANDIRI		
			CV HARMONI SUKSES	44.935.056	Lebih bayar
		113.636	MANDIRI		
APR	244.205.367	227.740.916	PT SEMEN INDONESIA	28.470.605	Lebih bayar
			(PERSERO) TBK		
MEI	215.777.818	221.006.823	PT SEMEN INDONESIA		
			(PERSERO) TBK		
			CV HARMONI SUKSES	33.785.974	Lebih bayar
		86.364	MANDIRI		
JUN	283.110.727	315.554.551	PT SEMEN INDONESIA		
			(PERSERO) TBK		
		94.181.818	PT SEMEN INDONESIA		
			(PERSERO) TBK		
		325.272	PT HOME CENTER		
			INDONESIA		
			CV BENUA ELECTRONIC	160.995.979	Lebih bayar
		259.091	SENTRA		
JULI	542.055.045	346.899.097	PT SEMEN INDONESIA		
			(PERSERO) TBK		
		78.000.000	PT ATLANTIK SAMUDRA LINES	43.840.031	Lebih bayar
AGT	418.046.500	365.236.369	PT SEMEN INDONESIA	-8.970.100	Kurang bayar
			(PERSERO) TBK		
SEP	413.486.863	406.686.820	PT SEMEN INDONESIA	-6.800.043	Kurang bayar
			(PERSERO) TBK		
OKT	479.939.545	472.103.046	PT SEMEN INDONESIA	-7.836.499	Kurang bayar
			(PERSERO) TBK		

NOV	503.435.909	489.716.387	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	-13.719.522	Kurang bayar
DES	348.145.318	7.200.000	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	-6.889.855	Kurang bayar
		334.055.463	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK		
	4.541.261.998	4.449.954.027		(91.307.971)	

Sumber: PT. Wahana Anugerah Sukses Manado

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa pelaporan SPT masa PPN pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember yang mengalami lebih bayar dapat dilihat pada bulan Januari, Maret, April, Mei, Juni, dan bulan Juli sedangkan bulan Februari, Agustus, September, Oktober, November, Desember mengalami kurang bayar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pajak pertambahan nilai PPN PT. Wahana Anugerah Sukses pada tahun 2021 adanya stok pembelian bulan berjalan, tetapi penjualan dari stok pembelian tersebut nantinya dilakukan pada bulan berikutnya, karena pada saat pembelian langsung dikenakan PPN masukan, jadi akhirnya PPN masukan lebih besar dari PPN keluaran yang menyebabkan terjadinya lebih bayar tetapi penyetoran tiap bulannya yang dilakukan PT. Wahana Anugerah sukses sudah tepat waktu tidak ada keterlambatan setor dan telah sesuai dengan undang-undang tentang pajak pertambahan nilai nomor 42 tahun 2009.

Penerapan Sistem Pelaporan PPN

Sistem Pelaporan pajak pertambahan nilai (PPN) dilakukan PT. Wahana Anugerah Sukses secara online dengan menggunakan aplikasi e-Faktur pada situs DJP, Mengenai pelaporan Pajak Pertambahan Nilai terutang telah dilaksanakan oleh PT. Wahana Anugerah Sukses dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini di tunjukan pada tabel 4. dimana terlihat tidak adanya keterlambatan dalam penyetoran yang dilakukan oleh PT. Wahana Anugerah Sukses, dengan kata lain PT. Wahana Anugerah Sukses selalu melakukan penyetoran tepat waktu setiap masanya.

Tabel 4. Pelaporan PPN PT. Wahana Anugerah Sukses

Masa Pajak	Jumlah Pajak yang disetor	Tanggal Penyetoran
Januari	123.494.420	20/02/2021
Februari	47.091.717	30/03/2021
Maret	44.935.208	27/04/2021
April	28.470.770	28/05/2021
Mei	33.785.221	24/06/2021
Juni	160.996.308	24/07/2021
Juli	43.840.467	24/08/2021
Agustus	8.969.555	22/09/2021
September	6.799.933	27/10/2021
Oktober	7.836.406	26/11/2021
November	13.719.408	27/12/2021
Desember	6.889.725	22/01/2022

Total 526.829.138
 Sumber: PT. Wahana Anugerah Sukses Manado

Hasil Wawancara

Tabel 5. Hasil Wawancara PT. Wahana Anugerah Sukses

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kewajiban perpajakan apa saja yang telah dilaksanakan di PT. Wahana Anugerah Sukses? Bagaimana dengan Pencatatan Akuntansi PPN yang di gunakan oleh PT. Wahana Anugerah Sukses? Berapa tarif PPN yang dikenakan atas setiap penjualan semen di PT.Wahana Anugerah Sukses? Bagaimana prosedur penyetoran dan pelaporan PPN pada PT. Wahana Anugerah Sukses? Bagaimana sistem pelaporan PPN pada PT. Wahana Anugerah Sukses? Apakah ada kendala-kendala yang di alami bagian accounting dalam melakukan pelaporan PPN di PT. Wahana Anugerah Sukses?	Kewajiban pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai Pencatatan perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan metode perpetual Tarif yang dikenakan 10% pelaporan menggunakan e-faktur dan penyetoran menggunakan e-billing yang ada pada website DJP Sistem pelaporan PPN menggunakan E-faktur, kendala-kendala yang dialami seperti kesalahan dalam menginput jumlah dan tanggal faktur PPN Keluaran, namun sudah diupload tapi belum dilaporkan, kesalahan dalam nomor seri faktur pajak yang tidak bisa lagi dipakai dalam 1 masa pajak (kekurangan nomor seri), kesalahan pada bukti pembayaran dalam menginput NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara), NTPN yang tercantum pada Bukti Penerimaan Negara biasanya tidak tercetak jelas/tidak terbaca, kesalahan menginput data pelaporan PPN bulan januari, yang dimasukan pada pelaporan PPN bulan februari karena pembelian dibulan januari terjual dibulan februari, terakhir sertifikat elektronik yang kadaluarsa

Sumber: Data Wawancara

Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Wahana Anugerah Sukses

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT. Wahana Anugerah Sukses Manado dimana prosedur akuntansi pajak pertambahan nilai di PT. Wahana Anugerah Sukses Manado yang diawali dengan pembuatan Faktur Pajak yang memuat keterangan penyerahan barang kena pajak untuk setiap penyerahan barang kena pajak, memungut pajak pertambahan nilai 10% dari nilai dasar pajak kemudian melakukan penyetoran dalam dan pelaporan ppn paling lambat akhir bulan berikutnya sebelum penyampaian SPT berikutnya. PPN dan menyerahkan deklarasi dalam waktu 30 hari dalam waktu 30 hari setelah akhir masa pajak.

Penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai di PT. Wahana Anugerah Sukses Manado yang berhasil telah memenuhi hak dan kewajibannya berdasarkan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai No. 42 Tahun 2009, dengan catatan juga telah memenuhi petunjuk. PT. Wahana Anugerah Sukses juga mengakui penjualannya sebagai pendapatan dan pembeliannya sebagai utang.

Penerapan Sistem pelaporan PPN Pada PT. Wahana Anugerah Sukses

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT. Wahana Anugerah Sukses Manado, dimana sistem deklarasi pajak pertambahan nilai (PPN) yang dilakukan oleh PT. Wahana

Anugerah Sukses secara online menggunakan aplikasi e-Faktur pada website DJP, Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana dipersyaratkan oleh Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai No. 42 Tahun 2009 dan oleh Peraturan Dirjen Pajak No. 14/PJ/2010 yang dilakukan di tempat pengusaha pasif terdaftar melalui SPT Masa PPN yang bersangkutan, dan Penyampaian SPT Masa PPN dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Pajak.

Terkait penerapan sistem pelaporan pajak pertambahan nilai, PT. Wahana Anugerah Sukses dengan benar dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yaitu pelaporan SPT Masa PPN diajukan paling lambat akhir bulan setelah berakhirnya masa pajak. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Ditjen Pajak dalam pengajuan PPN melalui sistem pelaporan faktur elektronik, sehingga hampir terjadi keterlambatan pelaporan SPT Masa PPN.

Kendala-kendala yang di alami PT. Wahana Anugerah Sukses Pada Saat Pelaporan SPT Masa PPN melalui E-Faktur

Setelah melakukan penelitian terhadap sistem pelaporan PPN melalui E-Faktur pada perusahaan terdapat beberapa kendala dalam pelaporan PPN tersebut yang menyebabkan proses pelaporan terhambat/ tidak valid. Hal ini disebabkan oleh, pertama kesalahan dalam menginput jumlah dan tanggal faktur PPN Keluaran, namun sudah diupload tapi belum dilaporkan. Solusinya, yaitu bagian perpajakan dapat membuat Faktur Pajak Pengganti untuk membetulkan kembali yang mana mengalami kesalahan.

Kedua kesalahan dalam nomor seri faktur pajak yang tidak bisa lagi dipakai dalam 1 masa pajak (kekurangan nomor seri). Solusinya, yaitu perusahaan bagian perpajakan harus meminta lebih untuk nomor serinya agar pada saat pemberian nomor seri untuk pembelian/penjualan tidak terjadi kekurangan.

Ketiga kesalahan pada bukti pembayaran dalam menginput NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara), NTPN yang tercantum pada Bukti Penerimaan Negara biasanya tidak tercetak jelas/tidak terbaca. Solusinya, bagian perpajakan pada saat menerima nomor NTPN diharapkan untuk mengecek kembali kepada pihak Bank dengan membuat dokumen/catatan yang jelas dan tepat, agar tidak ada kesalahan dalam proses input NTPN.

Keempat kesalahan menginput data pelaporan PPN bulan januari, yang dimasukan pada pelaporan PPN bulan februari karena pembelian dibulan januari terjual dibulan februari. Pada akhirnya terjadi perbedaaan jumlah dan terdapat selisih dalam pelaporan SPT Masa PPN yang menyebabkan pelaporan tidak valid. Solusinya, bagian perpajakan harus memeriksa kembali data penjualan bulan januari sebelum dimasukan dalam pelaporan PPN bulan februari.

Kelima kesalahan sertifikat elektronik yang kadaluarsa mempengaruhi pelaporan SPT Masa PPN. Solusinya, bagian perpajakan harus memperhatikan untuk setiap masa kadaluarsa yang akan berakhir (Masa kadaluarsa 2 tahun).

Kesimpulan dan Saran

Penerapan Akuntansi pajak pertambahan nilai (PPN) Atas Penjualan Semen Tahun 2021 Pada PT. Wahana Anugerah Sukses sudah melakukan pencatatan, perhitungan, penyeteroran serta pelaporan PPN sesuai dengan peraturan dan undang – undang perpajakan No.42 Tahun 2009. Pencatatan Akuntansi Perusahaan PT. Wahana Anugerah Sukses menggunakan Pencatatan persediaan metode perpetual. Sistem Pelaporan pajak pertambahan nilai (PPN) yang dilakukan PT. Wahana Anugerah Sukses menggunakan aplikasi e-Faktur pada situs DJP, Namun perusahaan belum sepenuhnya mematuhi peraturan perpajakan hal itu disebabkan karena perusahaan masih mengalami kendala dalam melakukan pelaporan SPT Masa PPN selama tahun 2021 melalui e-Faktur. Tetapi pelaporan tiap bulannya yang dilakukan PT. Wahana Anugerah Sukses telah disampaikan sebelum jangka waktu yang ditentukan.

Melalui penelitian ini diharapkan untuk bagian accounting PT. Wahana Anugerah Sukses dapat membuat beberapa simulasi data pelaporan sebelum melaporkan SPT Masa PPN, agar tidak terjadi kesalahan yang terulang dan bagian accounting harus tetap mempertahankan kinerja yang ada. Saran untuk peneliti selanjutnya, dapat mengambil data lebih banyak dan periode waktu lebih banyak 2 atau 3 tahun .

Daftar Pustaka

- Anis Fitri Tamaroh¹ , Robin Jonathan², A. I. 3 (2019). Analisis Penerapan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Tabalong Sakti Di Samarinda Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Email: Smdannisa@gmail.com. Samarinda.
- A. Michael Huberman, dan M. B. M. *Analisis data kualitatif*. Jakarta : UI Press, 1992.
- Budiarso³, S. S. H. K. N. (2017). Analisis Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Pt. Manado Jaya Lestari Analysis Calculation And Reporting Of Value Added Tax (Vat) At Pt. Manado Jaya Lestari. Manado.
- Dwi martani. 2012. *Sistem Pencatatan Perpektual*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daud, A., Sabijono, H., Pangerapan, S., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Nenggapratama Internusantara. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 2).
- Diana Gustinya, SE., M.Ak., A. N. (2018). *Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pada Kso Wiliam Mega Nusatama*.
- Djajadiningrat. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriana, S., Mochammad, S., Musadieg, A., Supriatno, E., Perpajakan, P. S., & Bisnis, J. A. (2015). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) (Studi Atas Pencatatan Dan Perhitungan Ppn Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk). Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. In *Jurnal Administrasi Bisnis-Perpajakan (JAB)* Vol (Vol. 5, Issue 1).
- Fitriani, I. (2020). Analisis Penghitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Pandungo Mitra Utama Di Sidoarjo. Skripsi thesis, Universitas Bhayangkara. <https://lifepal.co.id/media/faktur-pajak-wajib-dibuat-pengusaha/>. <https://www.online-pajak.com/seputar-ppn-efaktur/e-faktur-3-> (UU Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai). UUD 1945 pasal 23 ayat 2 tentang ketentuan-ketentuan perpajakan.
- Indriyani, Npm, 1305170659. (2017). *Analisis Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Ira Widya Utama Medan*. Skripsi.
- Miska Hk. (2021). *Analisis Penerapan Perhitungan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Pt. Sumber Cahaya Mega Berkah (Berdasarkan E-Faktur)*.
- Maleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mandey, A. H. (2013). Analisis Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 99–109.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Putri, T. A. R. (2019). *Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Eshan Karya Multindo*. Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi.
- Pujiwidodo, D. (2017). Analisis Penerapan Tax Planning dalam Upaya Meminimalkan Ppn Terhutang pada CV. Mikita Cookies. *Jurnal Moneter*, IV(1), 9–17.
- Ramadanty Kartika Putri, R. (2021). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Kesesuaian Peraturan Perundang – Undangan Pada Pt. Citra Kosmetika Industri. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Ratih Ratih. (2017). *Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Laba Rugi Pada PT Consistel Indonesia Jakarta*. *Jurnal Moneter*, IV(2), 159– 165.

- Septiani, D. P. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Mabarfeed Indonesia Jl. Rumah Potong Hewan No.04 medan Mabar.*
- Sutomo, H. *Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Sarana Aspal Nusantara.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suandy. (2017). *Definisi Pajak Pertambahan Nilai. Jakarta: Salemba Empat.*
- Tamaroh, A. F., Jonathan, R., & Indrawati, A. *Analysis of the Application and Reporting of Value Added Tax (VAT) PT. Tabalong Sakti in Samarinda.*
- Yayuk Hafidhotul Iلمي. (2016). *Analisis Penerapan Pertambahan Nilai PT. Jen Tsong Indonesia.*